

ABSTRACT

SURGAWI, BEATA LARAS GITA. **An Analysis of Women's Language Features in Fernanda Ramirez's Birthday Vlogs**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

The differences in language use between men and women reflect deeper social dynamics and behavioral patterns greater than an apparent style variation. Women's language features, namely specific linguistic characteristics and patterns that can be found in women's language use, which were once considered signs of indecision or submissiveness, have changed significantly. The emergence of the modern perspective by Cameron (2005) challenged that idea by thinking that these features serve as strategic tools of communication that enable women to demonstrate their competence and power in various settings. Furthermore, Butler's (1988) notion of gender-performative acts underscores how women's language features can be viewed as a strategic performance used in real-life interactions and now effectively employed in the construction of women's online images.

This research aims to analyze the women's language features in Fernanda Ramirez's birthday vlogs. The research question that will be discussed is “What types of women's language features are found in Fernanda Ramirez's birthday vlogs, which feature is the most dominant, and why does a certain feature appear the most? The first research question will be answered by using Lakoff's theory (1973). Meanwhile, Jakobson's theory of language functions (1960) will be employed to answer the second research question, “What functions do the women's language features serve in the context of communication?”

This research was conducted qualitatively. Therefore, the research investigated the data through an in-depth analysis without a complex statistical elaboration. The data was taken from Fernanda Ramirez's four birthday vlogs. Data collection was done through a simple table that categorizes each feature. The researcher selected the utterances and deeply analyzed each feature to answer the first research question, then categorized the women's language features into language functions defined based on Jakobson's theory and accompanied by discussions for each feature.

The result of this research shows that Fernanda Ramirez uses seven out of ten women's language features in her birthday vlogs. It consists of lexical hedges or fillers (39.9%), intensifiers (31.7%), empty adjectives (10.7%), hypercorrect grammar (10.4%), emphatic stress (3.7%), avoidance of strong swear words (1.8%), and rising intonation on declaratives (1.8%). Meanwhile, there are three functions of language which correspond to each feature, namely emotive, phatic, and conative functions. In conclusion, all features contribute to establishing Fernanda Ramirez's online image as a woman YouTuber.

Keywords: Fernanda Ramirez, women's language features, birthday vlog

ABSTRAK

SURGAWI, BEATA LARAS GITA. **An Analysis of Women's Language Features in Fernanda Ramirez's Birthday Vlogs**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Perbedaan penggunaan bahasa antara pria dan wanita mencerminkan dinamika sosial yang lebih mendalam dan pola perilaku yang lebih besar daripada sekadar variasi gaya yang tampak. Ciri-ciri bahasa perempuan, yaitu karakteristik dan pola linguistik spesifik yang dapat ditemukan dalam penggunaan bahasa perempuan, yang dulunya dianggap sebagai tanda keragu-raguan atau kepatuhan, telah berubah secara signifikan. Munculnya perspektif modern oleh Cameron (2005) menantang gagasan tersebut dengan menganggap bahwa ciri-ciri ini berfungsi sebagai alat komunikasi strategis yang memungkinkan perempuan menunjukkan kompetensi dan kekuasaan mereka dalam berbagai situasi. Lebih lanjut, gagasan Butler (1988) tentang tindakan gender-performatif menggarisbawahi bagaimana ciri-ciri bahasa perempuan dapat dipandang sebagai performa strategis yang digunakan dalam interaksi kehidupan nyata dan kini secara efektif digunakan dalam konstruksi citra daring perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ciri-ciri bahasa perempuan dalam vlog ulang tahun Fernanda Ramirez. Rumusan masalah penelitian adalah “Jenis ciri-ciri bahasa perempuan apa saja yang terdapat dalam vlog ulang tahun Fernanda Ramirez, ciri mana yang paling dominan, dan mengapa ciri tertentu paling banyak muncul?” Rumusan masalah pertama akan dijawab dengan menggunakan teori Lakoff (1973). Sedangkan rumusan masalah kedua adalah “Fungsi apa saja yang dimiliki ciri-ciri bahasa perempuan dalam konteks komunikasi?”

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini menyelidiki data melalui analisis mendalam tanpa elaborasi statistik yang rumit. Data diambil dari empat vlog ulang tahun Fernanda Ramirez. Pengumpulan data dilakukan melalui tabel sederhana yang mengkategorikan setiap fitur. Peneliti memilih ujaran dan menganalisis secara mendalam setiap fitur untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama, kemudian mengkategorikan fitur bahasa perempuan tersebut ke dalam fungsi bahasa yang didefinisikan berdasarkan teori Jakobson dan disertai dengan diskusi untuk setiap fitur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Fernanda Ramirez menggunakan tujuh dari sepuluh fitur bahasa perempuan dalam vlog ulang tahunnya. Fitur-fitur tersebut terdiri dari *lexical hedges or fillers* (39.9%), *intensifiers* (31.7%), *empty adjectives* (10.7%), *hypercorrect grammar* (10.4%), *emphatic stress* (3.7%), *avoidance of strong swear words* (1.8%), dan *rising intonation on declaratives* (1.8%). Sementara itu, terdapat tiga fungsi bahasa yang sesuai dengan masing-masing fitur, yaitu fungsi emotif, fatis, dan konatif. Kesimpulannya, semua fitur tersebut berkontribusi dalam membangun citra daring Fernanda Ramirez sebagai *YouTuber* perempuan.

Keywords: *Fernanda Ramirez, women's language features, birthday vlogs.*